



## SOSIALISASI TENTANG PENTINGNYA UMKM BAGI PEREMPUAN DI KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN KOTA BANJARMASIN

Hanifah<sup>1\*</sup>, Ec Lydia Goenadhi<sup>2</sup>, Zainal Arifin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin  
hanifah@stiei-kayutangi-bjm.ac.id\*

---

### **Article History:**

Received: 12-02-2023

Revised: 04-03-2023

Accepted: 14-03-2023

**Keywords:** Manajemen,  
Perempuan, Promosi,  
UMKM

**Abstract:** Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di aula Kantor Kecamatan Banjarmasin Selatan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman tentang UMKM yang baik dan inovatif, khususnya bagi perempuan pelaku UMKM di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi risiko dan kerugian pada UMKM dengan meningkatkan sistem manajemen mereka. Manajemen yang baik dari para UMKM tersebut diharapkan dapat meningkatkan kekuatan ekonomi para perempuan di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Metode yang digunakan di pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi dan pelatihan singkat terkait UMKM. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pemahaman peserta sosialisasi terhadap UMKM dan tentang langkah-langkah para pelaku UMKM dalam membentuk manajemen yang baik. Peserta berhasil memahami tentang apa saja jenis-jenis peluang usaha yang ada, bagaimana mendapatkan permodalan, bagaimana langkah-langkah pengelolaan UMKM yang baik, dan melakukan promosi dengan sosial media.

---

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

## PENDAHULUAN

Gelombang Revolusi industri 4.0 membawa perubahan yang mendasar pada berbagai aspek kehidupan di dunia. Hal ini dapat terlihat dari perkembangan pesat kreativitas dan inovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi, dimana hal ini pada akhirnya mendisrupsi berbagai sendi kehidupan global, salah satunya adalah kompetisi dalam bidang ekonomi. Disrupsi tersebut dapat dilihat dari fenomena perubahan yang cepat sebagai dampak dari penggunaan *Artificial Intelligence (AI)*, *Internet of Things*, *Human-Machine Interface*, dan menjamurnya fenomena *sharing economy*. Hal ini menjadi era yang tepat untuk menjadikan kewirausahaan UMKM yang didukung kreativitas dan inovasi sebagai garda terdepan dalam memenangkan persaingan ekonomi di pasar global. Era revolusi industri 4.0 membuat perkembangan kewirausahaan UMKM menjadi salah satu isu strategis yang patut menerima perhatian kita bersama, terutama dalam memastikan pengembangan kebijakan yang kondusif dalam mendukung Indonesia Maju (Kementerian Sekretariat Negara, 2021).

Kewirausahaan UMKM dilaksanakan dengan membangun sinergi antar berbagai pihak dalam pemetaan potensi kewirausahaan, menciptakan iklim kewirausahaan, menumbuhkan serta mengembangkan kewirausahaan, inkubasi kewirausahaan, dan dalam memberikan dukungan pembiayaannya. Selain itu, di zaman sekarang banyak

masyarakat yang memulai usahanya sendiri, tidak terlepas para perempuan. Hal ini merupakan hal yang baik demi memajukan ekonomi negara, namun dapat membuat pasar menjadi semakin terpecah dan persaingan pun menjadi semakin ketat. Oleh karena itu, para pelaku usaha didorong untuk melakukan inovasi ketika menciptakan dan mempromosikan produk. Produk yang tepat dan promosi yang menarik dapat menjadi faktor penentu ketika sebuah usaha bersaing dengan usaha lainnya. Beberapa contoh *platform* promosi tersebut adalah sosial media seperti Facebook dan Instagram.

Pelaku UMKM perempuan banyak ditemukan di berbagai daerah di Kota Banjarmasin, salah satunya di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Mereka memproduksi berbagai produk seperti makanan ringan, kue-kue basah, kerajinan tangan, serta makanan berat (*catering*), dan ada juga yang menjadi penjahit atau berjualan pakaian. Namun, mereka belum dapat mencapai penjualan yang maksimal dikarenakan kurangnya pengertian terhadap manajemen UMKM yang baik dan bagaimana melakukan promosi yang kreatif. Sebagian dari mereka belum mengerti pentingnya melakukan UMKM, sehingga beberapa orang berniat untuk berhenti di tengah jalan. Berdasarkan penelusuran latar belakang ini, tim pengabdian masyarakat STIE Indonesia Banjarmasin memutuskan memilih para perempuan pelaku UMKM di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Sosialisasi ini diberikan kepada pelaku UMKM perempuan dari berbagai kelurahan yang berada di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Adapun susunan sosialisasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu;

1. Sesi pertama, melakukan pengenalan dengan para pelaku UMKM sebagai objek pengabdian kepada masyarakat. Pengenalan ini dilakukan guna mengetahui karakteristik para pelaku UMKM tersebut serta jenis usaha apa saja yang dijalankan oleh mereka. Pengenalan ini dimaksudkan untuk menyesuaikan materi yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Pengenalan dilaksanakan dengan mengadakan diskusi santai.
2. Sesi kedua, memberikan sosialisasi tentang:
  - a. PP No. 11 Tahun 2018, BAB II Pasal 12
  - b. Arti penting UMKM
  - c. Berbagai jenis usaha yang dapat dilakukan
  - d. Sumber-sumber modal
  - e. Manajemen di dalam UMKM
  - f. Kesimpulan yang ditutup dengan melakukan evaluasi terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan selama pengabdian kepada masyarakat.
3. Sesi ketiga, yaitu pelatihan singkat mengenai promosi dan manajemen keuangan UMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, tim melakukan pendekatan dengan para perempuan pelaku UMKM di Kecamatan Banjarmasin Selatan, yang merupakan objek pengabdian kepada masyarakat ini. Selama sesi ini, tim melakukan diskusi dengan para pelaku UMKM tersebut dan kemudian memutuskan materi apa saja yang dapat diberikan terkait dampak positif UMKM bagi perempuan serta manajemen UMKM yang baik. Ketika melakukan pendekatan di sesi pertama, tim mendapatkan informasi bahwa terdapat perbedaan pengetahuan tentang UMKM di antara para pelaku UMKM tersebut. Hal ini disebabkan oleh perbedaan latar

belakang lingkungan tempat tinggal, pengalaman, serta perbedaan latar belakang pendidikan. Tidak semua peserta memiliki akses kepada informasi-informasi mengenai UMKM dan tidak semua dari peserta memiliki pengalaman UMKM sebelumnya, dikarenakan kebanyakan dari mereka adalah ibu rumah tangga. Oleh karenanya, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di sesi kedua adalah memberikan sosialisasi tentang pentingnya UMKM dan sosialisasi serta pelatihan tentang promosi, pengelolaan keuangan UMKM, serta strategi produk UMKM.

Di sesi kedua, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan berbagai macam materi seperti tentang PP No. 11 Tahun 2018 yang mengatur tentang Pemberdayaan Perempuan dan Anak, dan BAB II Pasal 12 dari PP tersebut yang khusus mengatur tentang dukungan terhadap perempuan dalam ekonomi, dimana hal ini menjadi pondasi dalam pemberian dukungan untuk pelaku UMKM perempuan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Pemberdayaan Perempuan & Anak, 2018). Kemudian materi dilanjutkan dengan memberikan berbagai UMKM yang berhasil dijalankan terutama oleh perempuan, contoh-berbagai usaha bagi pemula, dan contoh-contoh bantuan permodalan. Setelah contoh diberikan, tim pengabdian kepada masyarakat menjelaskan bagaimana lokasi tempat mereka melakukan UMKM dapat mempengaruhi jenis-jenis usaha dan produk mereka. Jenis-jenis usaha dan produk itu sendiri dapat menentukan bagaimana bentuk promosi yang mereka lakukan dan bantuan permodalan seperti apa yang dapat diterima oleh UMKM mereka. Para peserta sosialisasi yang memiliki usaha kemudian berbagi tentang pengalaman mereka dalam menjalankan usaha mereka.

Sistem promosi UMKM yang baik juga diperkenalkan kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Banjarmasin Selatan ini, agar mereka mengetahui metode promosi seperti apa yang tepat guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pengenalan produk mereka kepada calon konsumen. Informasi yang tersampaikan dengan baik dapat mengoptimalkan promosi produk UMKM di tengah persaingan pasar yang sengit. Sebagai materi tambahan, para pelaku UMKM juga diajarkan bagaimana membuat akun di salah satu *marketplace* dan diajarkan tentang bagaimana mereka dapat memanfaatkan sosial media mereka untuk mempromosikan produk-produk mereka, seperti mengambil dan mengunggah foto-foto yang menarik dari produk-produk usaha mereka ke sosial media. Media sosial yang digunakan untuk promosi disini adalah Instagram dan Facebook. Kemudian oleh tim pengabdian kepada masyarakat, para peserta disarankan untuk menunjuk admin guna mengelola akun sosial media dari masing-masing UMKM. Para pelaku UMKM yang belum memiliki admin ini diminta untuk merekrut admin tersebut untuk memudahkan penyebaran informasi dan promosi. Apabila terdapat keterbatasan dana dan SDM, pelaku UMKM dapat melakukan sendiri dengan kemampuan mengatur manajemen waktu. Kemudian karena keterbatasan waktu, materi ini tidak disampaikan secara mendalam dan pengabdian kepada masyarakat berakhir di sesi ketiga, yaitu pelatihan singkat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi Tentang Pentingnya UMKM Bagi Perempuan di Kecamatan Banjarmasin Selatan sangat antusias ketika mengikuti semua sesi sosialisasi, terlepas dari keterbatasan tempat dan waktu. Sebagian besar peserta dapat menjawab pertanyaan dengan baik, dan dapat memberikan pendapat mereka ketika dihadapkan dengan studi kasus UMKM. Diharapkan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pentingnya UMKM bagi perempuan ini selanjutnya dapat dilakukan di lebih banyak

kecamatan di Banjarmasin, dan tentunya di seluruh provinsi Kalimantan Selatan, agar jangkauan perubahan yang berhubungan dengan UMKM bagi perempuan ini bisa menjadi lebih luas.

Karena terbatasnya waktu serta kondisi peserta, kegiatan yang dapat dilaksanakan hanyalah sosialisasi dan pelatihan singkat. Ada banyak kegiatan lainnya yang dapat dilakukan guna memperdalam pemahaman para peserta pengabdian kepada masyarakat ini terkait UMKM, seperti latihan perencanaan strategi UMKM yang baik guna menembus pasar nasional dan internasional, dan tata kelola keuangan yang baik sesuai dengan usaha yang dijalankan. Diharapkan beberapa kegiatan di atas dapat dilakukan di pengabdian kepada masyarakat selanjutnya, baik di objek yang sama maupun di objek pengabdian kepada masyarakat lainnya, guna memaksimalkan perubahan positif di bidang UMKM, terutama bagi perempuan.

## Dokumentasi



## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hj. Dewi Damayanti Said, SE, MM, sebagai anggota DPRD Provinsi Kalimantan Selatan yang memberikan dukungan berupa dukungan moral serta finansial sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aprilianty, E. (2013). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2 (3). doi: 10.21831/jpv.v2i3.1039
- [2] Kementerian Sekretariat Negara. (2021). *Kewirausahaan UMKM Dan Pertumbuhan Ekonomi*. Sekretariat Negara. Retrieved March 5, 2023, from [https://www.setneg.go.id/baca/index/kewirausahaan\\_umkm\\_dan\\_pertumbuhan\\_ekonomi](https://www.setneg.go.id/baca/index/kewirausahaan_umkm_dan_pertumbuhan_ekonomi)
- [3] UP2K Upaya Penanggulangan Kemiskinan | Pemerintah Kabupaten Kuningan. (2021). Retrieved March 5 2023, from <https://www.kuningankab.go.id/berita/up2k-upaya-penanggulangan-kemiskinan>
- [4] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Pemberdayaan Perempuan & Anak (2018). From <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/103779/perda-prov-kalimantan-selatan-no-11-tahun-2018>.